

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum pengertian pendidikan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan diyakini banyak orang sebagai proses yang dinamis dalam melahirkan kemampuan manusia. Manusia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang sebagai suatu kekuatan yang dinamis dan dapat mempercepat perkembangannya. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah memerlukan usaha maksimal dari guru, upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar atau tujuan belajar yang dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal, sehingga guru harus bisa memberi motivasi kepada siswa, menguasai materi dan model yang bervariasi. Kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasillitator mutlak harus menguasai model-model bervariasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tepat sasaran.

Guru juga harus memberi dukungan dan motivasi bagi siswa sehingga siswa akan bersemangat dalam belajar dan guru pun nyaman dalam menjalankan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah waktu yang tepat bagi guru untuk memahami dan terampil dalam menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan adalah siswa. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Agar kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan ajar menjadi semakin rinci, guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa tersebut.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD. Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan pokok yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Didalam mempelajari IPA, diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana, dengan demikian dalam pembelajaran IPA siswa mampu mengamati proses pengamatan melalui panca indra, siswa mampu menjelaskan suatu

kejadian/peristiwa, benda ataupun hasil pengamatan yang dilakukan siswa dan siswa mampu turut serta dalam proses pembelajaran yang bersifat dua arah.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh penulis dari Demiabrginting, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPA dan jugawalikelas V di SD Negeri 047163 Desa Ajijulu, pembelajaran IPA telah dilaksanakan dengan metode ceramah di kelas. Tetapi hanya beberapa siswa yang benar-benar mendengarkan dan menyimak. Inilah salah satu kendala dalam pembelajaran, sehingga siswa yang lain merasa terganggu dan hasil pembelajaran kurang optimal. Selain itu juga siswa juga merasa jenuh saat pembelajaran IPA yang hanya mendengarkan cerita dari guru. Guru mengajar belum menggunakan metode yang efektif, karena guru hanya mengandalkan metode ceramah saja. Disamping itu minimnya media pembelajaran yang diberikan guru dan siswa juga kurang berani dalam bertanya jika ada yang belum mereka pahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian yang diperoleh dari data, bahwa data pembelajaran IPA selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel data nilai ulangan IPA dibawah ini.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021/2022	70	10	4 (40%)	6 (60%)	72,5

(Sumber : SD Negeri 047163 Desa Ajijulu)

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data nilai siswa kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajijulu dari siswa nilai rata-ratanya adalah 72,5, sebanyak 6 siswa atau sebesar 60% belum mencapai nilai ketuntasan, dan sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 40% dapat mencapai nilai ketuntasan. Hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SD Negeri 047163 Desa Ajijulu.

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilai akhir yang dicapai siswa tergolong rendah.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPA cenderung membosankan karena hanya mendengarkan guru bercerita.
2. Model pembelajaran yang kurang efektif
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran
4. Kurangnya motivasi terhadap siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan dengan baik. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPA tema 5 subtema 2 hubungan antara makhluk hidup dalam ekosistem kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajjulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajjulu Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajjulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajijulu Tahun Pelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajijulu Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajijulu Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan Antara Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Kelas V SD Negeri 047163 Desa Ajijulu Tahun Pelajaran 2021/2022

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk mengatur keberhasilan dalam pelaksanaan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat memotivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran model kooperatif tipe *Jigsaw*.
4. Bagi peneliti yaitu sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya, serta menambah pengetahuan tentang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

